

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian tentang ciri-ciri yang dimiliki lelaki, atau disebut dengan maskulinitas. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan aspek-aspek maskulinitas dua tokoh utama dalam naskah drama Korea Kingdom, yakni tokoh laki-laki bernama Lee Chang dan Jo Hakju. Lee Chang adalah tokoh utama protagonis, sementara Jo Hakju adalah tokoh utama antagonis. Perbedaan peran ini memungkinkan adanya variasi sisi maskulin pada dua tokoh tersebut. Hal ini dapat diidentifikasi melalui aspek-aspek maskulinitas, dengan menggunakan teori maskulinitas tradisional milik Janet Saltzman Chafetz (1978). Chafetz mengungkapkan, terdapat 7 aspek yang terbagi menjadi aspek fisik (*physical*), fungsional (*functional*), seksual (*sexual*), emosional (*emotional*), intelektual (*intellectual*), interpersonal (*interpersonal*), dan personal lain (*other personal*).

Setelah meninjau data berupa dialog, monolog, dan narasi Lee Chang dan Jo Hakju, serta tokoh lain yang terkait, ditemukan bahwa kedua tokoh tersebut menampilkan berbagai aspek maskulinitas. Lee Chang menunjukkan enam aspek maskulinitas, kecuali aspek emosional. Hal ini disebabkan oleh karakternya yang ekspresif dalam berbagai situasi. Sementara itu, tokoh Jo Hakju menampilkan ketujuh aspek maskulinitas. Lee Chang dan Jo Hakju sama-sama maskulinnya dalam aspek seksual, intelektual, dan personal lain. Lee Chang lebih menonjol dalam aspek maskulinitas fisik, sedangkan Jo Hakju lebih menonjol dalam aspek maskulinitas fungsional, emosional, dan interpersonal.

Kata kunci: maskulinitas, teori maskulinitas tradisional, naskah drama Korea, *Kingdom*

ABSTRACT

This study looks at the attributes associated with males, commonly referred to as masculinity. This research aims to identify and describe the masculinities of the Korean drama script *Kingdom*'s main characters, namely Lee Chang and Jo Hakju, the male characters. Lee Chang is the principal protagonist, and Jo Hakju becomes the main antagonist. This difference allows for a variation of the masculine side found in the two characters. It could be identified through the aspects of masculinity introduced by Janet Saltzman Chafetz's traditional masculinity theory (1978). Chafetz revealed seven aspects that are divided into physical, functional, sexual, emotional, intellectual, interpersonal, and other personal aspects.

After reviewing the dialogue, monologue, and narratives of Lee Chang and Jo Hakju, including other related figures as the data, the results discover that these two characters display aspects of masculinity. Lee Chang exhibits six out of seven aspects of masculinity, except for the emotional aspect. It is due to his expressive character in numerous situations. Meanwhile, all the masculinity aspects classified by Chafetz are present in the character of Jo Hakju. Lee Chang and Jo Hakju are equally masculine in sexual, intellectual, and other personal aspects. Lee Chang is more prominent in the aspect of physical masculinity. On the other hand, Jo Hakju is more prominent in aspects of functional, emotional, and interpersonal masculinity.

Keywords: masculinity, traditional masculinity theory, Korean drama script, *Kingdom*

초록

본 연구는 일반적으로 남성성과 관련된 남성의 특성을 조사하는 것을 목적으로 한다. 본 논문은 한국 드라마 대본집 <킹덤>의 두 주인공인 이창과 조학주의 남성성을 규명하고 설명하는 것을 목표로 한다. 이창은 주요 주동인물이고 조학주는 주요 반동인물로 나타났다. 이 차이는 두 인물의 남성성에서 변이를 허용한다. Janet Saltzman Chafetz의 전통적 남성성 이론(1978)에서 소개된 남성성의 측면을 통해 그것을 확인할 수 있다. Chafetz는 7 가지 측면을 밝혀내며 신체적, 기능적, 성적, 정서적, 지적, 대인관계적, 기타 개인적 측면으로 나뉜다. 이 7 가지 남성성 측면은 이창과 조학주, 그리고 다른 인물들의 대화, 독백, 내레이션을 통해 보일 수 있다.

이창은 7 가지 남성성 측면 중에 정서적 측면을 제외하고 6 가지 남성성 측면을 보여준다. 이창은 대부분 상황에서 감정을 표현하기 때문에 정서적 측면의 수준을 충족시키지 못한다. 한편 조학주는 Chafetz가 분류한 모든 남성성 측면을 지닌다. 이창과 조학주는 성적, 지적, 기타 개인적 측면에서 동등하게 남성적이다. 이창의 남성성은 신체적 측면에서 더 두드러지는데 조학주의 남성성은 기능적, 정서적, 대인관계적 측면에서 더 두드러진다는 것을 알 수 있다.

키워드: 남성성, 전통적 남성성 이론, 한국 드라마 대본집, 킹덤